universitas
MALIKUSSALEH

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) 2020 – 2035

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
LHOKSEUMAWE
2020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus Bukit Indah Jln. Sumatera No. 8 Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe
Telepon 0645-44450 / 085360721950 Faks. 0645-44450
Laman: http://www.fisip.unimal.ac.id Email: fisip@unimal.ac.id

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
NOMOR : 626 /UN45.2/HK.04/2020
TENTANG
PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2020-2024

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK,

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan pedoman bagi sivitas akademika pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dipandang perlu menetapkan Rencana Induk Pengembangan ;
b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Penyusun Rencana Induk Pengembangan;
c. bahwa untuk memenuhi maksud tersebut perlu ditetapkan dalam suatu Keputusan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014;
4. Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2006;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 017/O/2005;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 829/M/KPT.KP/2018;
8. Keputusan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 628/UN45/KP/2020

Memperhatikan : Rencana Induk Penelitian Universitas Malikussaleh dan kebijakan penelitian Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2020-2024.

KESATU : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh tahun 2020-2024.

KEDUA : Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh tahun 2020-2024 lam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh;

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukit Indah
pada tanggal 8 April 2020
DEKAN,

Dr. M. NAZARUDDIN, S.S., M.Si
NIP. 197305152002121001

Tembusan Yth.:
1. Rektor Universitas Malikussaleh;
2. Pembantu Rektor Bidang Akademik Universitas Malikussaleh;
3. Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Malikussaleh;
4. Kepala BAAKPSI Universitas Malikussaleh;
5. Kepala BAUK Universitas Malikussaleh;
6. Arsip.

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

2020 – 2035

TIM PENYUSUN

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim…

Puji syukur ke hadirat Allah swt. Dengan berkat rahmat dan petunjuk-Nya, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Malikussaleh dapat diselesaikan. RIP FISIPOL menggambarkan realitas objektif dan rencana pengembangan fakultas untuk 15 tahun ke depan atau dalam kurun waktu 2020-2035. RIP disusun dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kondisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh yang meliputi profil fakultas, yang mencakup sejarah berdirinya fakultas, nilai dasar yang menjadi acuan lembaga, serta visi, misi, dan tujuan. RIP juga membahas analisis strategis lingkungan internal dan eksternal yang bertumpu pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan fakultas ke depan.

Substansi inti dari RIP adalah fokus rencana dan arah kebijakan pengembangan yang akan dilakukan. Sejatinya, prinsip dasar RIP berperan sebagai kerangka kerja dan peta jalan (*road map*) yang komprehensif dan strategis dalam mengembangkan lembaga. RIP juga berperan sebagai kerangka kerja normatif untuk melakukan evaluasi dan penilaian kritis dalam menjalankan tata kelola lembaga yang pada akhirnya dapat menjamin mutu dan kualitas lembaga pendidikan melalui terbentuknya model tata kelola lembaga yang terorganisir.

Harapannya, dengan adanya RIP ini, pembangunan dan pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki arah sehingga keberadaannya dapat memberikan manfaat untuk kemajuan keilmuan dan peradaban dunia.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan

Dr. M. Nazaruddin, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....
DAFTAR ISI .....

BAB 1. PENDAHULUAN .....
1.1. Latar Belakang .....
1.2. Dasar Hukum Penyusunan RIP .....
1.3. Sistematika Penyusunan RIP .....

BAB 2. PROFIL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MALIKUSSALEH .....
2.1. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .....
2.2. Pernyataan Visi, Misi, dan Tujuan .....
2.2.1. Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .....
2.2.2. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .....
2.2.3. Nilai Dasar .....
2.2.4. Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .....

BAB 3. ANALISIS STRATEGI .....
3.1. Analisis Lingkungan Internal .....
3.2. Analisis Lingkungan Eksternal .....
3.2.1. Analisis Lingkungan Eksternal Makro .....
3.2.2. Analisis Lingkungan Eksternal Mikro .....
3.3. Analisis SWOT terhadap Kondisi Lingkungan Internal dan Eksternal
3.3.1. Kekuatan.....
3.3.2. Kelemahan .....
3.3.3. Peluang .....
3.3.4. Ancaman .....

BAB 4. ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN .....
4.1. Tahap I (Periode 2020-2025).....
4.2. Tahap II (Periode 2026-2030).....
4.3. Tahap III (Periode 2031-2035).....

BAB 5. PENUTUP .....
Daftar Pustaka

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dijelaskan bahwa terdapat empat tujuan dari pendidikan tinggi, yaitu:

a. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
b. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
c. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
d. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Amanat undang-undang tersebut secara simultan juga turut diemban, dilaksanakan, dan disukseskan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai salah satu fakultas yang berada di bawah naungan Universitas Malikussaleh, lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Akan tetapi, dalam pelaksanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tentu dihadapkan pada kondisi dan situasi sulit yang menjadi tantangan dan hambatan pengembangan lembaga.

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengembangan sistem pendidikan adalah: pertama, sistem tata kelola organisasi. Rencana tata kelola yang inovatif dalam menjalankan roda organisasi di pendidikan tinggi menjadi bagian penting yang harus dipersiapkan sehingga menciptakan budaya akademik yang bisa melahirkan lulusan yang kompetitif. Kedua, tantangan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Kompleksitas perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi tantangan siginifikan yang dihadapi, yang salah satu caranya dengan mempersiapkan sumber daya manusia dan sumber daya infrastruktur yang adaptif dengan kemajuan teknologi. Ketiga, kemampuan integrasi keilmuan yang sifatnya multidisiplin

menjadi sebuah keharusan sehingga disparitas keilmuan interdisipliner dapat diminimalisir (Conner, 2020). Keempat, tantangan dalam dunia penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Terbatasnya kegiatan penelitian ilmiah dan pengabdian berimplikasi pada stagnasi lahirnya pemikiran-pemikiran kritis yang dibutuhkan untuk pembangunan peradaban manusia. Keberadaan pendidikan tinggi harus mengambil peran dalam mengatasi masalah-masalah sosial.

Tantangan-tantangan di atas secara kolektif menghambat inovasi dan pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan rencana induk pengembangan yang komprehensif dan sistematis untuk meminimalisasi dan memudahkan pengelola dalam menjawab tantangan dan hambatan dalam pengembangan tridarma perguruan tinggi.

Paradigma pembangunan sebuah bangsa harus berorientasi pada ilmu pengetahuan yang mencerdaskan dan berkeadilan. Keberadaan pendidikan tinggi yang bermutu menjadi kunci dalam menjawab kebutuhan masyarakat luas. Melalui peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan, keberhasilan pembangunan masyarakat yang memiliki peradaban, berwawasan pengetahuan dan berdaya saing akan dapat diwujudkan. Sebagai komponen dari pendidikan tinggi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh berkewajiban dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dalam menghadapi tantangan dan mewujudkan visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh, maka diperlukan desain tahapan kebijakan strategis yang berkesinambungan yang dituangkan dalam RIP Fakultas. RIP sebagai salah satu dokumen perencanaan bertujuan memberikan arah pembangunan dan pengembangan yang dirancang untuk masa tahun 2020-2035. RIP ini terbagi dalam tiga tahap utama dengan rencana masing-masing tahap dilaksanakan dalam masa lima tahun. Tahap I (Periode 2020-2025) pengembangan diarahkan pada “Penguatan Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi, dan Peningkatan Akreditasi Program Studi”; Tahap II (Periode 2026-2030), pengembangan diarahkan menuju “Rekognisi Regional ASEAN melalui Akreditasi Internasional dan Peningkatan Profesionalitas SDM dalam Penelitian, Pengabdian, dan Publikasi”; dan Tahap III (Periode 2031-2035), pengembangan diarahkan pada “Pemantapan Posisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh di Kancah Internasional (Asia Tenggara).

Secara lebih rinci, peran dan fungsi dari penyusunan RIP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah sebagai berikut:

a. RIP berperan sebagai kerangka kerja dan peta jalan (*road map*) yang komprehensif dan strategis dalam mengembangkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ke depan;
b. RIP berperan dalam membentuk model tata kelola lembaga yang terorganisir;
c. RIP mencakup analisis infrastruktur, prinsip-prinsip dasar, dan tujuan lembaga, serta mengidentifikasi peluang, hambatan, kekuatan, dan kelemahan dalam mewujudkan perbaikan dan pengembangan;
d. RIP berperan dalam mengelola sumber daya dan sistem finansial, termasuk membahas kebutuhan untuk pembangunan berkelanjutan serta masalah lingkungan internal dan eksternal lembaga pendidikan yang telah terjadi; dan
e. RIP berperan sebagai kerangka kerja normatif untuk melakukan evaluasi dan penilaian kritis dalam menjalankan tata kelola lembaga, yang pada akhirnya dapat menjamin mutu dan kualitas lembaga pendidikan.

Di samping itu, Rencana Induk Pengembangan ini dapat berfungsi sebagai berikut:

a. Menjadi acuan dalam penyusunan program kerja dan anggaran tahunan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
b. Menjadi acuan dalam penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
c. Menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan program kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
d. Menjadi acuan dalam kegiatan dan laporan monitoring dan evaluasi kegiatan tridharma Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
e. Menjadi acuan dalam kegiatan revisi dan peninjauan kurikulum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di masa yang akan datang;
f. Menjadi acuan dalam kegiatan akreditasi program studi, maupun Audit Mutu Internal oleh Badan Jaminan Mutu (BJM) Universitas Malikussaleh;
g. Informasi pendukung kepada stakeholders dan users tentang rencana pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ke depan; dan
h. Menjadi acuan dalam peningkatan dan pengembangan sarana pra sarana untuk mendukung pelbagai aktivitas di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Pentingnya rencana induk pengembangan terletak pada kemampuannya untuk memberikan visi dan arah yang jelas bagi pengembangan lembaga, memastikan bahwa semua pemangku kepentingan berjalan selaras dengan tujuan, strategi, dan cita-cita bersama (Waer, 2014). Implementasi rencana

induk pengembangan mencerminkan kemampuan kolektif para pihak dalam menjalankan roda organisasi lembaga secara bersama. Dengan adanya RIP, arah pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh akan lebih terorganisir sehingga mempermudah pengembangan yang akan dilakukan.

Keberadaan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menjadi indikator pemandu pengembangan lembaga pendidikan, yang mencakup aspek pengembangan infrastruktur, aspek prinsip tata kelola, kelestarian lingkungan, manajemen sumber daya, aspek penguatan serta integrasi sistem teknologi. Sumber daya manusia yang profesional dan ketersediaan sumber daya lain yang memadai akan mampu mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri. Tata kelola yang baik, akuntabilitas, mengedepankan nilai-nilai efisiensi, efektifitas, kompetitif, transparansi, dan demokratis akan membawa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menjalankan peran kunci dalam laju gerak perubahan dan pembangunan bangsa.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan RIP

Adapun beberapa landasan hukum penyusunan RIP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut:

a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
c. Statuta Universitas Malikussaleh berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Malikussaleh.
d. Rencana Induk Pengembangan Universitas Malikussaleh Tahun 2003-2026.
e. Rencana Strategis Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024.

1.3. Sistematika Penyusunan RIP

RIP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini disusun dalam lima bab utama, yang masing-masing di dalamnya terdiri atas beberapa sub-bab. Bab pertama berisi pendahuluan yang membahas latar belakang, dasar hukum dan sistematika penulisan penyusunan RIP. Bab kedua berisi Profil dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh yang di dalamnya mencakup bahasan tentang sejarah, nilai dasar, visi, misi, dan tujuan. Sementara bab tiga membahas tentang analisis strategis yang mencakup analisis internal dan analisis eksternal.

Bab empat membahas arah dan strategi pengembangan, yang di dalamnya memuat tentang skenario pengembangan dan arah pengembangan

untuk lima tahunan. Strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator kinerja merupakan bagian detail dari substansi bab ini, yaitu meliputi strategi dasar di bidang pendidikan, di bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi, di bidang Kemahasiswaan, di bidang Kelembagaan dan Kerjasama. Terakhir, Bab lima sebagai penutup.

BAB II
PROFIL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

2.1. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Kehadiran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh diawali dengan dengan berdirinya Akademi Ilmu Agama (AIA) yang dibawahnya bernaung Jurusan Syariah (tahun 1969), dengan surat keputusan Bupati/kepala Daerah Tingkat II Aceh Utara Nomor: 01/Th/1969 tanggal 12 Juni 1969. Selanjutnya pada tahun 1970 dengan surat keputusan Bupati KDH Tingkat II Aceh Utara Nomor: 1/TH/1970, 15 September 1970 Akademi Ilmu Agama dilengkapi dengan jurusan Ilmu Politik. Usaha pengembangan pendidikan terus dilakukan, dengan Akte Notaris Nomor 15, tanggal 15 Juli 1971 telah dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam (YPTI) yaitu badan yang bertanggung jawab terhadap pengembangan Akademi Ilmu Agama.

Kemudian dengan surat keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Nomor : 01/YPTI/1071tanggal 1 Agustus 1971, Akademi Ilmu Agama diubah namanya menjadi perguruan Tinggi Islam yang di dalamnya bernaung Akademi Syariah, Akademi Ilmu Politik, Akademi Tarbiyah dan Jurusan Dayah Tinggi/Pesantren leluhur. Selanjutnya pada tahun 1972 dengan surat Keputusan Yayasan tanggal 24 Mei 1972 Perguruan Tinggi Islam berubah menjadi Perguruan Tinggi Islam Malikussaleh (PERTIM). Perkembangan selanjutnya pada tahun 1980 Perguruan Tinggi Islam Malikussaleh menjadi Yayasan Universitas Malikussaleh dengan singkatan UNIMA.

Pembenahan dan penyempurnaan Universitas Malikussaleh terus dilakukan, berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0607/0/1984 tanggal 18 Juli 1984 Sekolah Tinggi Administrasi Negara memperoleh status terdaftar, kemudian disusul dengan Sekolah Tehnik memperoleh status terdaftar dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0392/0/1984 tanggal 24 Agustus 1984.

Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0584/0/1989 tanggal 11 September 1989 Universitas Malikussaleh terdiri dari Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), Fakultas Tehnik, Petanian, Ekonomi, Hukum dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sedangkan Fakultas Ilmu Administrasi pada saat itu terdiri dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Niaga dan Program Studi D3 Kesekretariatan.

Dengan memperhatikan kondisi daerah terus menerus dilanda konflik, perubahan paradigma pemerintah daerah, persoalan pembangunan sosial dan politik maka tergugah untuk membuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Malikussaleh. Maka pada tanggal 12 Desember 2000, Rektor Universitas Malikussaleh mengusulkan kepada Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia melalui surat Nomor: 640/Unima.H/2000. Perubahan nama Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang di bawahnya masih bernaung 3 jurusan / prodi yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Administrasi Niaga dan Prodi PDPK/Kesekretariatan. Selanjutnya pada tahun 2001 terjadinya peralihan Jurusan Niaga dan PDPK/D3 Kesekretariatan ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

Seiring dengan kemajuan jaman, masyarakat Aceh juga semakin merasakan pentingnya pendidikan yang dapat diakses untuk masyarakat luas dalam rangka peningkatan sumber daya manusia, sehingga tuntutan masyarakat Aceh Utara khususnya dan masyarakat Aceh umumnya tentang perlu keberadaan Universitas Negeri ke dua di Aceh setelah Universitas Syiah Kuala dan IAIN Ar-Raniry di Darussalam Banda Aceh. Harapan masyarakat Aceh dapat terjawab, dengan adanya surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 216/P/2000 tanggal 16 November 2000 tentang pembentukan Tim Persiapan Perubahan Status Universitas Malikussaleh Lhokseumawe dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Tim ini terus mempersiapkan pelaksanaan pendirian Malikussaleh Lhokseumawe secara bertahap sesuai dengan persyaratan dan aturan-aturan / ketentuan perundang-undangan yang ditetapkan, dengan pembinaan DIKTI.

Pernyataan Rektor dalam surat Nomor 540/UNIMA/H/2001 tanggal 28 April 2001 menjelaskan bahwa program penegerian Universitas Malikussaleh adalah aspirasi dan permintaan masyarakat Aceh Utara khususnya dan masyarakat Aceh umumnya dalam rangka menjawab surat Dikti tanggal 24 April 2001 Nomor 1252/D/T/2001 tentang kepastian status Universitas Malikussaleh. Akhirnya harapan masyarakat Aceh terjawab dengan keluarnya surat keputusan Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarno Putri Nomor 95 Tahun 2001 tanggal 1 Agustus 2001 mengenai penegerian Universitas Malikussaleh dan puncaknya pada hari Sabtu tanggal 8 Agustus 2001 di Lhokseumawe, dengan rahmat Allah Presiden Republik Indonesia Megawai Soekarno Putri meresmikan pendirian Unversitas Malikussaleh sebagai Universitas Negeri. Semoga keberadaannya dapat mewujudkan tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan bangsa. Universitas Malikkussaleh

dapat menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia bagi masyarakat Aceh.

Berdasarkan Keppres No 95 Tahun 2001, maka Universitas Malikussaleh menjadi Universitas Negeri ke tiga di Aceh setelah Universitas Syiah Kuala dan IAIN AR-Raniry. Seiring dengan perubahan status Universitas Malikussaleh dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tersebut, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melakukan pembenahan dan pengembangan diri. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Selanjutnya pada tahun 2001 tersebut, Dekan mengusulkan peralihan Jurusan Niaga dan PDPK ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dan merencanakan membuka beberapa program studi baru. Pengembangan prodi baru diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi fakultas ISIP khususnya dan bagi universitas dan daerah pada umumnya. Kemudian pada tahun 2003 Dekan telah mengusulkan pembukaan beberapa program studi baru diantaranya Program studi Ilmu Komunikasi, program studi Ilmu Politik, Antropologi, dan Sosiologi. Kemudian pada tanggal 5 September 2003 mendapat ijin Menteri melalui surat Nomor: 2289/D/T/2003 tentang penyelenggaraan program-program studi baru, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki 5 jurusan / prodi yang terdiri Jurusan Ilmu Administrasi Negara, program studi Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik, Antropologi dan Sosiologi. Pengembangan prodi baru ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Dalam rangka meningkatkan kualitas *output* mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah mengarahkan penyelenggaraan pendidikan dengan kurikulum berbasis kompotensi, di Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Program studi Sosiologi telah menerapkannya sejak tahun 2008, kemudian disusul program studi Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik dan Antropologi pada tahun 2012.

2.2. Pernyataan Visi, Misi, dan Tujuan

Visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengacu pada visi dan misi Universitas Malikussaleh dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu dan sesuai dengan perkembangan zaman dengan mengedepankan potensi lokal yang mampu berkompetisi di tingkat regional, nasional dan internasional, yang diimplementasi secara konsisten dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Tabel 2.1. Visi dan Misi Universitas Malikussaleh

VISI **UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**
Menjadi Universitas Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal
MISI **UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**
1. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal yang ada di dalam masyarakat; 2. Mengembangkan aktivitas penelitian berbasis potensi lokal melalui penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan, dan lingkungan hidup yang mampu bersaing di tingkat Internasional; 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, menuju taraf kehidupan yang lebih baik; dan 4. Meningkatkan kapabilitas, akuntabilitas, transparansi, dan otonomi dalam rangka terwujudnya perguruan tinggi yang baik serta mendukung reformasi birokrasi.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh sebagai salah satu komponen lembaga pendidikan dalam perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk memajukan pembangunan sumberdaya manusia Indonesia yang unggul khususnya dalam bidang keilmuan sosial dan politik. Memasuki era disrupsi akibat lahirnya Revolusi Industri 4.0 di mana kemajuan teknologi dan informasi berkembang sangat cepat meniscayakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh menyikapi dengan serius agar tidak tertinggal dalam dinamika dunia pendidikan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh mempunyai ikhtiar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan pengembangan dan inovasi dalam bidang keilmuan sosial dan politik serta menyikapi perkembangan-perkembangan aktual yang cepat dan bahkan disruptif.

2.2.1. Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Adapun Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh 2020-2024 adalah **"Menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal".**

Makna visi dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unggul.

Kemampuan melaksanakan pendidikan tinggi yang bermutu sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu bersaing pada tingkat pada tingkat lokal, nasional, dan internasional. Menghasilkan keilmuan sosial politik yang bermutu dan implementatif untuk mendukung perubahan dan kemajuan masyarakat. Sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh memiliki keahlian dalam melaksanakan kegiatan penelitian, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sosial politik sesuai dengan bidangnya. Sivitas akademika dan lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berpengetahuan tinggi dan memiliki *sense of art* yang mampu bersaing dan kompetitif dalam mewujudkan eksistensinya. Transformasi keilmuan sosial politik merupakan jawaban dari tuntutan era globalisasi dan sekaligus era disrupsi akibat perkembangan Revolusi Industri 4.0. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dalam proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat menjadikan pelbagai potensi lokal sebagai sumber pengembangan karya ilmiah yang inovatif dan kompetitif.

Pelbagai program/kegiatan dirancang untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul, mulai dari kegiatan kemahasiswaan, dosen, peneliti, pengembangan riset dan inovasi berbasis potensi lokal. Seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan tulang punggung dalam menghasilkan lulusan yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing di tingkat lokal, nasional, dan bahkan internasional. Sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan lulusannya mampu berkontribusi pada masyarakat melalui proses pendiseminasian ilmu pengetahuan (pendidikan), penemuan pengetahuan baru (hasil invensi dan inovasi melalui proses penelitian), dan penerapan ilmu pengetahuan untuk mendorong terjadinya kemajuan dan kesejahteraan masyarakat (pengabdian pada masyarakat).

Keunggulan di bidang penemuan berbasis ilmu pengetahuan sosial dan politik yang berlandaskan potensi lokal ditentukan oleh besarnya kontribusi produk sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh yang berkualitas sehingga mampu mendorong terjadinya pengembangan keilmuan dan penerapannya di masyarakat. Karya ilmiah yang

dihasilkan oleh Sivitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari hasil risetnya mampu menjadi karya kebaruan dalam skala keilmuan sosial dan politik baik dari segi teoritis, konseptual, maupun implementasinya sehingga memberi kontribusi pengayaan keilmuan dan inovasi kebijakan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Dalam proses pengembangan kualitas karya keilmuan sosial dan politik, Sivitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik harus mampu memberi sumbangan terhadap kualitas kebijakan pemangku kebijakan menjadi lebih baik, efisiensi, dan implementatif dengan merujuk pada hasil riset yang dilakukan secara cermat dan berkelanjutan.

Kontribusi Sivitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada pemangku kebijakan juga dapat berupa *technical assistance* untuk pengembangan program, konsep, dan model kebijakan yang bersifat pemecahan masalah (*problem solving*). Dalam konteks ini fenomena partai lokal, konflik dan resolusi damai, pelbagai bentuk kearifan lokal yang multikultural, tata kelola pemerintahan pasca konflik, otonomi khusus dan penerapan syari'at Islam layak menjadi kajian strategis bagi Sivitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sasaran yang hendak dicapai yaitu meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangannya. Menghasilkan jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan, jumlah publikasi nasional dan internasional, jumlah karya inovasi model kebijakan dari hasil penelitian dan pengembangan (*research and development*/R & D), jumlah sitasi karya ilmiah dan jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat serta jumlah produk inovasi dengan sasaran menguatnya kapasitas inovasi yang dihasilkan oleh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

b. Di Tingkat Internasional
    1. Mengadopsi standar-standar nasional dan internasional dalam pengelolaan lembaga pendidikan.
    2. Menjadi lembaga pendidikan yang menjalankan praktik- praktik terbaik pendidikan sebagaimana yang dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi tingkat internasional.
    3. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan politik yang diakui oleh komunitas internasional.
    4. Mempunyai lulusan yang mempunyai kompetensi dan daya saing global.
    5. Menjalin kerjasama dan membangun jejaring dengan perguruan tinggi asing.
    6. Dikenal di dunia internasional.

c. Berbasis Potensi Lokal

Potensi lokal adalah kekayaan alam, falsafah, nilai, norma, sosial, budaya, model tindakan terbaik (*best practice*/kearifan lokal), dan sumber daya manusia pada suatu daerah. Mencapai keunggulan di tingkat internasional berbasis potensi lokal meliputi potensi keunggulan sumber daya alam, sumber daya manusia, sumberdaya sosial-budaya, tata-nilai, model tindakan terbaik (kearifan lokal/*best practice*) melalui pelbagai hasil riset keilmuan sosial dan politik, publikasi, dan karya inovasi keilmuan sosial dan politik.

2.2.2. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Untuk mendukung pencapaian Visi Universitas Malikussaleh, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menyusun misi yang mengacu kepada Misi Universitas Malikussaleh. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sesuai dengan tridharma perguruan tinggi dan pelayanan prima kepada sivitas akademika dan masyarakat secara luas.

Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan keilmuan sosial dan politik yang unggul, relijius, transformatif, dan progresif berbasis pada potensi lokal dan berstandar internasional;
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi yang unggul dalam keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal yang kompetitif di tingkat internasional;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan, dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;
4. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi sumberdaya manusia yang unggul dalam bidang keilmuan sosial dan politik dan profesionalisme pelayanan berbasis potensi lokal dan berstandar internasional;
5. Melakukan reformasi birokrasi untuk meningkatkan kapabilitas, akuntabilitas, dan transparansi dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, dan efisien;
6. Menjalin hubungan sinergis dengan pelbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam mengembangkan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.

Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh mengutamakan integrasi dan sinergisme pelbagai komponen dalam perwujudannya. Adapun perwujudan misi ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran bidang ilmu sosial dan ilmu politik yang unggul, transformatif, dan progresif berbasis pada potensi lokal dan berstandar internasional berlandaskan semangat relijius dan akhlak mulia untuk berkontribusi bagi kemanfaatan kehidupan masyarakat.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan bidang ilmu sosial dan ilmu politik berupa keunggulan karya inovasi berbasis riset yang berkualitas dan bersama para pemangku kepentingan memperkaya dan menyebarkannya untuk menyelesaikan permasalahan bangsa di bidang sosial dan politik.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, maju dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi sumberdaya manusia yang unggul dalam bidang keilmuan sosial dan politik dan profesionalisme pelayanan berbasis potensi lokal dan berstandar internasional melalui pelbagai pelatihan, seminar, konferensi, pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, kuliah dosen tamu dan riset bersama.
5. Menerapkan reformasi birokrasi untuk meningkatkan kapabilitas akuntabilitas, dan transparansi dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, dan efisien;
6. Mewujudkan hubungan sinergis dengan pelbagai pemangku kepentingan; pemerintah, masyarakat, dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam mengembangkan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.

2.2.3. Nilai Dasar

Penyelenggaraan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh didasari pada tata nilai yang telah dirumuskan oleh Universitas Malikussaleh, yang berpedoman pada Qur'an dan Hadiths merupakan sumber Nilai yang menjadi landasan dan rujukan bagi semua aspek dari bangunan 5 Pilar Kemalikussalehan, yaitu:

1. Religius Artinya menempatkan nilai-nilai keagamaan sebagai dasar etika (berakhlaqul karimah), berpikir dan bertindak. Tindakan civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Berlandaskan pada Iman, Ilmu dan Taqwa;
2. Akademis Artinya Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan insan unggul (Insan Kamil) pembelajar yang selalu menciptakan hal yang baru (invensi), inovatif dan kreatif;

3. Berwawasan Global Artinya senantiasa melibatkan diri dalam isu-isu lokal, nasional dan internasional (Think Globally, Act Locally);
4. Transformatif Artinya Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Senantiasa menempatkan diri sebagai insan pengabdi yang senantiasa mentrasfer pengetahuannya bagi umat/rakyat, bangsa dan negara;
5. Cinta Damai artinya Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik senantiasa menghormati keberagaman (Multikultural) dan menyelesaikan pelbagai persoalan dengan mengedepankan dialog/diplomasi untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis, sejuk dan berkedamaian.

2.2.4. Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Adapun tjuan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, relijius, transformatif, progresif dan kompetitif di tingkat internasional dalam keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;
2. Menghasilkan karya ilmiah unggul dalam keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal dan menjadi rujukan dalam pengembangan keilmuan sosial dan politik di tingkat internasional;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;
4. Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas dan kompetensi unggul dalam bidang keilmuan sosial dan politik dan profesionalisme pelayanan berbasis potensi lokal dan berstandar internasional;
5. Menghasilkan birokrasi yang berkapabilitas, akuntabilitas, dan transparan dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, dan efisien;
6. Menghasilkan ekosistem dan atmosfir akademik yang ramah, produktif, kreatif, inovatif, dan interkonektif di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung pengembangan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.

BAB III
ANALISIS STRATEGIS

Pada bab analisis lingkungan internal dan eksternal akan membahas faktor-faktor yang berpotensi memberi pengaruh terhadap pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh di masa depan.

3.1. Analisis Lingkungan Internal

a. Pendidikan

Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengacu pada sistem kurikulum dan pembelajaran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menyesuaikan dengan arah, visi, dan misi serta tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Harapannya, lulusan yang dihasilkan ketika kembali ke masyarakat akan mampu mengimplementasikan keilmuan yang mereka peroleh selama di perkuliahan, serta dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam pembangunan daerah, nasional, maupun internasional.

Saat ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menaungi delapan program studi, dengan rincian enam program studi sarjana dan dua program studi pascasarjana (magister). Perkembangan program studi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Tahun 2020

No	Jenis Program	Nama Program Studi	Peringkat Akreditasi
1	Magister	Magister Sosiologi	B
2	Magister	Magister Administrasi Publik	B
3	Sarjana	Administrasi Publik	B
4	Sarjana	Ilmu Politik	B
5	Sarjana	Antropologi	B
6	Sarjana	Ilmu Komunikasi	B
7	Sarjana	Sosiologi	B
8	Sarjana	Administrasi Bisnis	C

b. Layanan Mahasiswa

Layanan kemahasiswaan tertuang dalam Buku Pedoman Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Buku panduan ini menjelaskan tentang layanan dalam sistem pendidikan, layanan administrasi akademik, serta fasilitas akademik dan sarana pendidikan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sudah menyediakan layanan yang bermutu baik dan mudah diakses oleh bagi mahasiswa seperti akses ruang kelas yang nyaman untuk kuliah, beberapa ruang digunakan sebagai ruang kegiatan mahasiswa, dilengkapi fasilitas AC dan wifi, memiliki proyektor, komputer, printer dan tersedia ruang perpustakaan prodi, fakultas dan universitas. Selain itu, dalam pengayaan Bahasa, Universitas Malikussaleh juga membuka layanan bagi mahasiswa dalam pengayaan Bahasa inggris maupun Bahasa Indonesia melalui UPT Bahasa, Kehumasan dan Penerbitan (UPT BKP). Bagian kemahasiswaan Fakultas selalu melakukan kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa terutama dalam melakukan pengembangan dalam meningkatkan mutu dan kemampuan minat dan bakat dalam kegiatan mahasiswa dan UKM. Fakultas juga memberikan peluang beasiswa kepada para mahasiswa berprestasi untuk dapat menunjukkan bakat diri dan prestasi nilai yang bagus. Program studi selalu menyajikan semua kebutuhan dalam mempermudah pengurusan berkas yang dibutuhkan mahasiswa yang ingin mendapatkan beasiswa dari dalam maupun luar instansi. Saat ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memperoleh beasiswa dari Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK), Beasiswa BI (Bank Indonesia), Beasiswa Daerah (Aceh Carong).

Kesejahteraan fisik mahasiswa dilakukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan menyediakan sarana dan Prasarana Olah Raga bertaraf nasional yaitu Lapangan Sepakbola, Lapangan Futsal, Lapangan Badminton, Lapangan Tennis, lapangan Badminton, Lapangan Basket, Jogging Trek, UKM Taekwondo, UKM Karate, UKM Silat, sementara kesejahteraan Mental difasilitasi melalui Konseling, UKM Seni.

Bimbingan Konseling (BK) dilaksanakan selama masa studi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dimana pada dasarnya ditujukan kepada pribadi mahasiswa secara perseorangan untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri mereka sendiri dan selanjutnya dapat berguna untuk mereka sendiri, lingkungan maupun masyarakat umum dengan kuantitas bimbingan maupun konseling maksimalnya dilakukan sebanyak 6 kali setiap semester dan dilakukan setiap saat pada jam kerja oleh pembimbing akademik serta setiap mahasiswa juga mendapat kesempatan yang sama dalam bimbingan akademiknya, baik itu bimbingan menyangkut

rencana studi hingga hal-hal lain yang mendukung peningkatan prestasi mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahannya.

Sementara untuk layanan kesehatan, mahasiswa yang memperoleh pelayanan tersebut adalah mahasiswa yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dalam semester berjalan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unimal dengan konsultasi dan layanan pengobatannya dilakukan setiap hari kerja secara gratis bagi seluruh mahasiswa yang dilaksanakan pada klinik kesehatan Universitas Malikussaleh di Kampus Reuleut Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Jenis pelayanan yang dapat diperoleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di klinik kesehatan tersebut antara lain kesehatan umum, donor darah hingga konsultasi kesehatan.

Adapun kesejahteraan mahasiswa yang diberikan meliputi:

1. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dan yang mengalami kesulitan keuangan, dan beasiswa khusus kepada mahasiswa berprestasi dibidang non akademik.
2. Bantuan diberikan kepada mahasiswa yang mengalami kecelakaan sehingga memerlukan perawatan dokter atau menginap di rumah sakit, atau orang tua mahasiswa meninggal dunia, ataupun juga mahasiswa meninggal dunia, Asuransi Bantuan Perawatan Kesehatan Sakit atau kecelakaan.
3. Mahasiswa dapat melakukan pemeriksaan kesehatan secara gratis di klinik universitas. Klinik di Kampus Reulet dokter paramedik ada setiap hari.
4. Menyediakan tempat untuk mahasiswa disabilitas dalam proses belajar.
5. Untuk mahasiswa dari luar daerah disediakan Rumah Susun Mahasiswa (Rusunawa).
1. Pogram Mahasiswa Wirausaha (PMW).
2. Menyediakan sarana olahraga untuk mahasiswa; gedung sport center, lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan basket, lapangan tenis.
3. Menyediakan ruang baca representatif untuk mahasiswa

Untuk layanan kemahasiswaan dari aspek bimbingan karir dan kewirausahaan, Universitas Malikussaleh memberikan dukungan terhadap karir dan kewirausahaan bagi mahasiswa (termasuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) dengan membentuk lembaga UPT Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (BKK), dimana UPT BKK merupakan penggabungan Pusat Bimbingan dan Konseling dengan *Career Development Center* yang mempunyai tugas memberi pelayanan bimbingan dan konseling dengan perspektif multikultur dalam optimalisasi perkembangan pribadi, sosial, akademik serta karir sivitas akademika Universitas Malikussaleh maupun masyarakat umum,

dimana program kerja dan kegiatan yang dilakukan oleh UPT BKK Universitas Malikussaleh dalam membimbing karir dan kewirausahaan mahasiswa Universitas Malikussaleh.

Selain itu, dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik juga memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum, kemudian melakukan kunjungan lapangan ke industri-industri dengan harapan dapat menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa; membangun sikap mental berwirausaha pada mahasiswa; meningkatkan kecakapan dan keterampilan para mahasiswa khususnya sense of business; menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi; menciptakan unit bisnis baru yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; serta membangun jejaring bisnis antar pelaku bisnis, khususnya antara wirausaha pemula dengan pengusaha yang sudah mapan.

UPPS juga memfasilitasi interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, dosen, alumni, dan profesional dalam kegiatan akademik dan non-akademik untuk pengembangan kompetensi dan karir mahasiswa. Proses interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, dosen, alumni, dan profesional dalam kegiatan akademik dan non-akademik untuk pengembangan kompetensi dan karir mahasiswa dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut: Kuliah Umum, Workshop, Seminar, Training Dasar Organisasi, Ikatan Alumni Magister Sosiologi, Pelatihan Karya Ilmiah Mahasiswa, dan Pekan Ilmiah. Kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara dosen mahasiswa. Mengundang praktisi mengajar dan memberi kuliah umum dan kuliah pakar, diskusi publik, memberi pelatihan digital marketing, publik speaking, job vacancy, dan workshop wirausaha bersama alumni.

c. Sumberdaya Manusia

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh saat ini sedang mengimplementasikan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang terukur dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan perencanaan yang tertuang dalam Renstra Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unimal 2020-2024. Standar pendidikan tinggi terkait SDM pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik mengikuti standar dosen dan tenaga kependidikan yang ditetapkan oleh Universitas Malikussaleh dalam buku dokumen Kebijakan SPMI BPM/SPMI/STD.01.05/00 mencakup profil dosen (Kualifikasi, Kompetensi dan Beban kerja), kinerja dosen (kepakaran, kinerja dan prestasi dibidang pendidikan, penelitian dan PkM), pengembangan dosen, tenaga kependidikan, pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan karir dosen.

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh saat ini memiliki 82 (Delapan Puluh Dua) orang dosen dan 30 (Tiga Puluh) orang Tenaga kependidikan. Sebanyak 8 orang dosen berpendidikan S3 (Doktor) selebihnya berkualifikasi pendidikan magister (S2).

Pengembangan karir akademik dosen dilakukan melalui tiga mekanisme: (1) Izin dan Tugas Belajar ke jenjang S3 (Doktor), (2) Pendanaan Penelitian dan Pengabdian, (3) Pelatihan sertifikasi kompetensi, (4) Peningkatan jabatan fungsional. Izin dan tugas belajar ke jenjang pendidikan S3 diberikan setelah minimal mengajar 3 tahun, jumlah yang diberikan izin dan tugas belajar sesuai dengan jumlah dosen yang telah menyelesaikan doktor, penentuan individu dosen yang diberi izin dan tugas belajar ditentukan oleh rektor berdasarkan pengajuan dari dekan berdasarkan ketentuan SOP.

Tenaga kependidikan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berjumlah 30 orang, diantaranya PNS berjumlah 16 orang serta non PNS sebanyak 14 orang, sedangkan kualifikasi pendidikan tendik meliputi S-2 berjumlah 4 orang, S-1 berjumlah 22 orang, D-3 berjumlah 2 orang dan SMA berjumlah 2 orang. Pengembangan kemampuan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah diwujudkan melalui berbagai kegiatan seperti seminar, pelatihan, workshop, dan konferensi. Kegiatan ini mencakup peningkatan dalam aspek hard skill dan soft skill, termasuk pengembangan di bidang arsip, kesekretariatan, pelayanan prima, komputer, perpustakaan, dan pemahaman peraturan kepegawaian.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik. Adapun sarana dan prasarana adalah:

Bentuk Fisik: Ruang Prodi dan Dosen, Ruang Ujian Skripsi dan Tesis, Ruang Aula, Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, Ruang Video Conference, Ruang Laboratorium, Ruang Baca, Mushalla, Kursi, Meja, Papan Tulis, AC, Lemari, Komputer, Laptop, Fasilitas Internet, dan Kursi Tamu.

Bentuk Non-Fisik: Sistem Informasi Kepegawaian (Simpeg) yang dapat diakses di http://simpeg.unimal.ac.id/, Sistem Uang Kuliah Tunggal (S-UKT) online dapat diakses di http://ukt.unimal.ac.id/, Sistem Informasi Akademik (SIA) dapat diakses di http://sia.unimal.ac.id/, Sistem Informasi Registrasi (Sireg) dapat diakses di http://sireg.unimal.ac.id/, Sistem Portal Akademik dapat diakses di http://portal.unimal.ac.id/, Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (Sister) dapat diakses di https://sister.unimal.ac.id/, E-Learning dapat diakses di http://elearning.unimal.ac.id/, Sistem Informasi Barang Milik Negara (Simak-BMN), Sistem Pengadaan Secara Elektronik dapat diakses

di http://lpse.unimal.ac.id/, Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Malikussaleh (Siprus) dapat diakses di http://siprus.unimal.ac.id/, E-Journal dapat diakses di https://ojs.unimal.ac.id/, dan Email Universitas Malikussaleh (@unimal.ac.id).

Sarana dan Prasarana yang tersedia di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat dilihat pada diagram berikut:

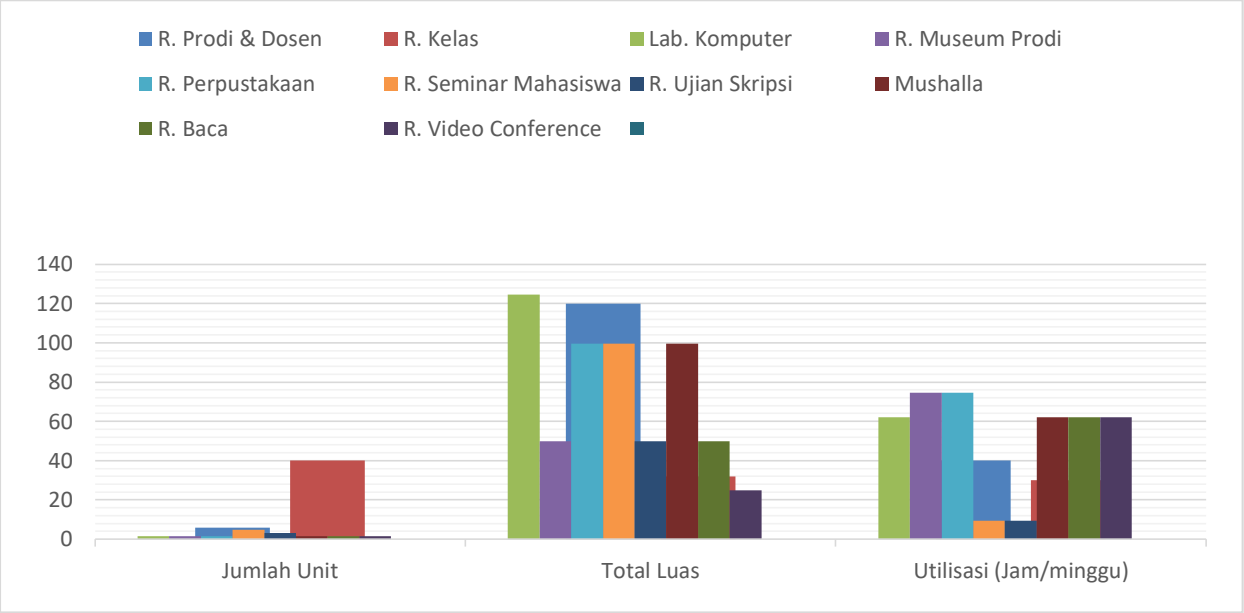

Sarana dan Prasarana FISIPOL

3.2. Analisis Lingkungan Eksternal

Kondisi lingkungan eksternal yang dapar memberi pengaruh terhadap pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di masa depan, dapat digolongkan ke dalam kondisi lingkungan makro dan kondisi lingkungan mikro.

3.2.1. Analisis Lingkungan Eksternal Makro

Adapun lingkungan makro dapat dilihat dalam tujuh aspek, yaitu; aspek industrialisasi, aspek politik, aspek ekonomi, aspek sosial, aspek budaya, dan aspek ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketujuh aspek tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Aspek Industrialisasi

Kota Lhokseumawe, Kabupaten Aceh Utara, Kabupaten Bener Meriah, Kebupaten Aceh Timur, Kebupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Pidie Jaya, Kabupaten Pidie, Kabupaten Gayo Lues, dan Kota Takengon merupakan kawasan pertumbuhan ekonomi yang signifikan di Aceh, karena perkembangan industrialisasi yang pesat, baik industry yang berbasis pada

pertambangan maupun pengolahan hasil pertanian dan perkebunan. Kota Lhokseumawe, Kabupaten Aceh Utara, Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Pidie, Kabupaten Pidie Jaya merupakan wilayah industry pertambangan dan kelapa sawit. Sementara kawasan Kebupaten Bener Meriah, Kabupaten Aceh Tengah, dan Kabupaten Gayo Lues merupakan kawasan perkembangan industri berbasis pertanian, seperti kopi, sereh wangi, sayur sayuran, getah vinus, buah-buahan, dan pariwisata.

Dinamika industrialisasi yang berkembang pesat pada wilayah-wilayah Aceh yang disebutkan di atas, satu sisi menuntut keilmuan sosial dan ilmu politik mampu memberi kontribusi pengetahuan dalam konteks pengembangan industri di atas, seperti pada aspek manajemen humanis, resolusi konflik, analisis sosial, pemetaan sosial, dan konsep-konsep pengembangan masyarakat melalui CSR. Dengan demikian, lulusan FISIPOL dapat mengisi peluang kerja yang terbuka pada sektor- sektor industri di atas, seperti fasilitator, posisi manajemen, mediator resolusi konflik, manager CSR, pengembangan pasar berbasis *market place*.

Aspek Politik

Secara politik, pasca konflik Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dengan Republik Indonesia (RI) ruang politik Aceh dihadapkan pada dua isu krusial, pertama, reintegrasi sosial eks kombatan GAM dan kedua, menjaga perdamaian berkelanjutan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dituntut mampu menghasilkan pengetahuan yang dapat menjawab kedua tantangan besar di atas. Pada aspek reintegrasi sosial, keilmuan sosial dan ilmu politik berkontribusi pada konseptualisasi dan policy brief terkait dengan program sosial, budaya dan ekonomi. Sementara pada program sosial dan budaya mendorong kebijakan pemerintah yang tidak diskriminatif. Pada program ekonomi mendorong pemerintah melahirkan kebijakan pengembangan ekonomi yang bersifat komunalitas antara eks kombatan dan masyarakat sipil melalui pengembangan koperasi.

Aspek Ekonomi

Pasca konflik perekonomian masyarakat Aceh mulai berbenah menuju pada pertumbuhan dan pemerataan yang signifikan. Namun eksisting perekonomian Aceh masih bertumpu pada pola – pola pengembangan ekonomi yang konvensional. Basis perkembangannya pada perekonomian agraris dan maritime, di mana proses pemasarannya bersifat non digital. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dituntut mampu berkontribusi dalam mengintervensi pengembangan ekonomi di Aceh pasca perdamaian. Pada sisi konseptual diharapkan mampu menawarkan pengembangan ekonomi yang berbasis

komunalitas, baik pada dimensi ekonomi agraris maupun maritime. Sementara secara praktis, keilmuan sosial dan politik diharapkan mampu mendorong perubahan habitus pelaku usaha dari berorientasi marketing secara konvensional ke marketing secara digital, sehingga pemasarannya menjadi tidak terbatas geografis.

Aspek Kebijakan

Pasca konflik dan perdamaian antara GAM dengan RI melalui MoU Helsinki telah melahirkan beberapa kebijakan terkait dengan pengembangan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pemerintah Aceh yang mendukung kemajuan dan pengembangan Perguruan Tinggi dengan mengalokasikan 20% dana otonomi khusus (otsus) melalui Anggaran dan Pendapatan Belanja Aceh (APBA) harus mampu dimanfaatkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk mendorong para lulusan memanfaatkan pendanaan tersebut untuk mengembangkan fasilitas infrastuktur dan akademiknya.

Aspek Sosial

Konflik yang berkepanjangan di Aceh mendudukkan eksisting sosial masyarakat Aceh mengalami dis-integrasi antara yang berpihak kepada Gerakan Aceh Merdeka dan Pemerintah Republik Indonesia. Meskipun konflik ini sudah selesai dan perjanjian perdamaiannya di tahun 2005, namun rasa saling curiga dan rendahnya tingkat kepercayaan masih tinggi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dituntut mampu memberi kontribusi konseptual dan intervensi dalam membangun kembali integrasi sosial masyarakat Aceh. Hal ini dapat dilakukan melalui naskah akademik dan policy brief yang dihasilkan dari hasil penelitian untuk dijadikan sebagai dasar kebijakan pemerintah.

Aspek Budaya

Tuntutan moderasi dan penghormatan terhadap pluralitas budaya yang berkembang pada konteks lokal, nasional, dan internasional bersesuaian dengan prinsi-prinsip nilai Universitas Malikussaleh, karena itu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik membuka diri sebagai rumah untuk semua latar belakang budaya mahasiswanya.

Aspek Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Revolusi industry 4.0. menuntut pelbagai kinerja berbasis pada IoT (*Internet of Thing*) termasuk pada aspek akademik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik harus mampu beradaptasi dengan perkembangan global ini melalui penguatan proses pembalajaran berbasis pada teknologi digital, baik proses perkuliahan, referensi, sitasi, dan proses tugas akhir.

3.2.2. Analisis Lingkungan Eksternal Mikro

Pada kondisi mikro, ada beberapa aspek yang memengaruhi eksisting Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, di antaranya; aspek pesaing, aspek

pengguna lulusan, aspek e-learning, dan aspek mitra. Ketujuh aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Aspek Pesaing

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh bukanlah satu-satunya fakultas yang fokus terhadap kajian ilmu sosial dan ilmu politik di Aceh. Hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk menjaga kualitas akademik sehingga menjadi pilihan strategis bagi pengguna. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik harus mampu meyakinkan calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di kampus ini.

Aspek Penggunan Lulusan

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan, terungkap bahwa alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh memiliki beragam profesi, termasuk diantaranya yang berkecimpung di lembaga pemerintahan, dunia industri, organisasi non-pemerintah (NGO), peneliti, pengusaha dan anggota partai politik di Aceh.

Aspek E-Learning

E-Learning merupakan sistem pembelajaran secara online yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh sudah menggunakan teknologi informasi dalam berbagai bidang untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Beberapa di antaranya yang telah diaplikasikan adalah pembelajaran e-learning (https://elearning.unimal.ac.id), pelayanan akademik, sistem informasi akademik, website, jurnal OJS, dan aplikasi sosial media. Terkait dengan pembelajaran e-learning, beberapa hal yang sudah dipersiapkan diantaranya, penyediaan modul e-learning dan pelatihan dosen tentang elearning.

Aspek Mitra

Mitra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh tersebar pada pelbagai instansi baik lokal, nasional dan internasional. Hal ini sangat membantu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam meningkatkan kapasitas lulusan dan Sumber Daya Manusia (SDM). Semua kebersamaan kemitraan tersebut sangat membantu dalam pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dalam mendukung kemajuan pendidikan bagi Indonesia, khususnya wilayah Aceh.

3.3. Analisis SWOT terhadap Kondisi Lingkungan Internal dan Eksternal

3.3.1. Kekuatan

1. Sejak berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh telah berhasil meluluskan ilmuan di berbagai disiplin ilmu, khususnya di bidang ilmu humaniora dan sudah tersebar di berbagai wilayah dan berbagai institusi kerja, baik pemerintah maupun swasta. Ha ini berimplikasi pada pengembangan citra kampus dan penguatan serta pengembangan relasi.
2. Sumber daya dosen yang dimiliki dengan latar belakang keilmuan yang beragam memberi kesempatan untuk membuka program studi baru dan mengguatkan program studi yang telah ada.
3. Aset sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) dalam jumlah dan kualifasi yang memadai. FISIPOL memiliki 85 dosen dan 30 tenaga kependidikan.
4. Seluruh dosen homebase program studi telah bergelar magister dan lebih dari 40% telah bergelar doktor.
5. Sudah memiliki standar panduan dalam menjalankan sistem tata kelola dan pengembangan lembaga. Adanya sistem pemantauan kurikulim yang dilakukan secara berskala untuk mendukung lulusan sesuai dengan iptek dan kebutuhan masyarakat.
6. Terdapat beberapa jurnal ilmiah yang dikelola di bawah program studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang beberapa diantaranya sudah terindeks nasional, yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika.
7. Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terlibat aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik itu yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi. Dosen memiliki tema penelitian sesuai dengan peta pengembangan penelitian yang berlaku. Mahasiswa ikut dilibatkan secara aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian.
8. Ada pendanaan PNBP setiap tahun dari universitas untuk kegiatan penelitian dan pengabdian yang bisa didapatkan dengan cara kompetisi.
9. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melaksanakan berbagai kegiatan seminar dan pelatihan yang dapat diikuti oleh sivitas akademika untuk pengembangan sumber daya.
10. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki aset infrastruktur, sarana, prasarana, dan berbagai fasilitas pendukung dalam menjalankan kegiatan proses belajar mengajar. Terdapat alokasi dana untuk sarana dan prasarana.

11. Konsep “Potensi Lokal” menjadi nilai distingsi dan ciri khas lembaga yang membedakan. Integrasi potensi lokal menjadi modal sosial penting dalam pengembangan keilmuan dan menawarkan wawasan yang berbeda.

3.3.2. Kelemahan

1. Secara kelembagaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik belum memiliki reputasi nasional dan internasional. Mayoritas program studi masih terakreditasi dengan nilai B.
2. Kegiatan penelitian, pengabdian, dan publikasi belum menjadi budaya akademik bagi dosen dan tenaga kependidikan. Secara kualitas dan kuantitas, ketiga hal tersebut dilakukan masih sangat terbatas. Jumlah publikasi internasional masih sangat rendah.
3. Keterbatasan dana penelitian dan pengabdian. Terbatasnya pendanaan berdampak pada jumlah penelitian yang berhasil dilaksanakan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta berkurangnya kemampuan lembaga untuk mendapatkan tingkat kualifikasi tertentu.
4. Kordinasi antar pelaksana dalam tata kelola lembaga belum optimal, sehingga terjadi tumpah tindih dan *overlapping* pekerjaan.
5. Keterbatasan networking yang dimiliki sehingga berimplikasi pada usaha membangun jaringan dan kerjasama yang dapat dilakukan. Oleh karena itu, implementasi dari kerjasama belum optimal.
6. Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar masih sangat minim di masing-masing program studi.
7. Sumber daya tenaga kependidikan masih banyak yang berstatus tenaga kontrak.
8. Sarana utama pendukung pendidikan, seperti laboratorium, jaringan internet, ruang kelas yang representatif belum sepenuhnya tersedia secara layak di setiap program studi.
9. Implementasi kurikulum yang sesuai standar dalam proses pembelajaran belum optimal dilakukan oleh civitas akademika.
10. Manajemen sistem informasi fakultas belum diterapkan secara optimal karena terbatasnya sumber daya manusia, software, hardware, dan jaringan yang memadai.

3.3.3. Peluang

1. Terbukanya ruang restrukturisasi dengan meningkatnya kualitas SDM di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Minat pihak eksternal untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal pemberian beasiswa, pemberian dana penelitian, dan

pengabdian.

3. Hibah dan loans dari pihak internal, maupun *funding* nasional dan internasional, baik dalam kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
4. Minat masyarakat luar Aceh terhadap lembaga pendidikan tinggi yang ada di Aceh semakin meningkat.
5. Perkembangan sains dan teknologi dalam bidang pendidikan dan pengajaran memberikan peluang untuk pengembangan riset dan sistem pembelajaran dengan bertumpu pada lanskap keilmuan sosial dan politik yang terus berkembang dalam dinamika global.
6. Secara geografis, keberadaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh di pertengahan provinsi Aceh dan dikelilingi oleh industri-industri besar yang membutuhkan tenaga kerja. Peluang-peluang ini mencakup eksplorasi budaya, kewirausahaan, tata kelola lembaga, analis sosial dan politik, dan segala aspek dunia kerja dengan latar belakang keilmuan sosial dan politik.
7. Adanya Permendikbud No 78 Tahun 2013 tentang pemberian tunjangan profesi dan tunjangan kehormatan bagi dosen yang menduduki jabatan guru besar.
8. Banyak kegiatan seminar nasional dan internasional yang diselenggarakan baik oleh Unimal maupun luar Unimal yang dapat diikuti sivitas akademika sebagai ruang diseminasi keilmuan.
9. Usia dosen dan tendik yang masih produktif untuk lanjut studi dan mengikuti mengikuti kegiatan non degree.
10. Kondisi sosial, politik, dan budaya yang majemuk dapat membuka cakrawala dosen memilih tema penelitian dan PkM sesuai dengan keilmuan.
11. Ada banyak jurnal nasional dan internasional yang dapat dimanfaatkan untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian.

3.3.4. Ancaman

1. Pesatnya perkembangan teknologi informasi yang dikenal dengan fenomena *disruptive innovation,* serta arus globalisasi menuntut kemampuan adaptasi yang cepat dan tepat dalam menghadapi seluruh perubahan.
2. Tuntutan perubahan status perguruan tinggi negeri menjadi Badan Layanan Umum (BLU) berimplikasii pada keharusan perguruan tinggi mencari dana operasional sendiri melalui porgram BLU yang berdampak pada sejumlah perguruan tinggi negeri berusaha mendapatkan mahasiswa sebanyak mungkin, dan membuka program studi yang

sesuai dengan kebutuhan pasar.

3. Kondisi perekonomian nasional yang lemah menyebabkan kemampuan keluarga indonesia untuk menempuh pendidikan tinggi sangat terbatas.
4. Persyaratan menjadi guru besar minimal 1 publikasi di jurnal internasional bereputasi.
5. Kehadiran program studi yang sama dari Universitas lain yang ada di Aceh sehingga persaingan menjadi lebih kompetitif dalam perekrutan mahasiswa.
6. Kurangnya akses untuk mendapatkan dana sesuai dengan tema PkM karena banyak pesaing di luar perguruan tinggi.
7. Kurangnya minat mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan artikel jurnal sesuai dengan keilmuannya.

BAB IV
ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

Arah pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh memuat serangkaian rencana pengembangan yang akan dilaksanakan untuk periode 2020-2035 atau untuk masa 15 tahun ke depan. Bab ini membahas arah pengembangan serta strategi dasar dalam skenario perencanaan yang akan dilakukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Strategi pengembangan berpijak pada hasil analisis lingkungan internal dan eksternal yang telah dijelaskan di bab sebelumnya.

Adapun rencana arah pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dibagi dalam tiga tahapan periode berikut:

4.1. Tahap I (Periode 2020-2025)

"Penguatan Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi, dan Peningkatan Akreditasi Program Studi"

Pengembangan untuk tahap I (2021-2025) diarahkan pada tiga hal, yaitu: penguatan sumber daya manusia (SDM), peningkatan akreditasi program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan reformasi birokrasi. Dengan kata lain, pada tahap ini, pengembangan diarahkan pada penguatan kapasitas lembaga dan penguatan mutu program studi.

Penguatan SDM adalah usaha yang dilakukan oleh lembaga untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang dapat dilakukan melalui proses perencanaan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi. Peningkatan SDM bertujuan untuk: 1) Meningkatkan produktivitas kerja; 2) Meningkatkan keterampilan dan sikap; dan 3) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna. Dengan demikian, lembaga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat mencapai tujuan organisasi dan menciptakan kinerja yang efektif dan efisien. Hal ini selaras dengan tujuan reformasi birokrasi dalam tata kelola perguruan tinggi. Reformasi birokrasi yaitu upaya melakukan pembaharuan dan peremajaan tata kelola birokrasi sehingga terjadi perubahan untuk memastikan terciptanya perbaikan tata kelola lembaga yang baik dan profesional. Tata kelola birokrasi yang baik akan melahirkan sistem kerja yang profesional, berkinerja tinggi, serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas.

Pada tahap pertama ini, pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik juga diarahkan pada peningkatan akreditasi program studi. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencapai penilaian terbaik terhadap kualitas program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sesuai dengan ketetapan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau lembaga akreditasi swasta yang diakui di Indonesia. Proses akreditasi bertujuan untuk menentukan kelayakan program studi dan menjadi media evaluasi lembaga dari berbagai aspek, seperti mutu pendidikan, kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, fasilitas, kesesuaian kurikulum, peluang kerja, dan pengembangan karir setelah lulus.

Secara spesifik, tahapan pertama dari rencana pengembangan diarahkan pada pengembangan kapasitas pengelola lembaga dan pembangunan mutu pendidikan berbasis standar nasional. Strategi yang dilakukan mengarah pada perbaikan mutu pendidikan yang pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan mutu layanan akademik terhadap para pengguna, khususnya mahasiswa dan masyarakat pada umumnya. Pihak pengelola akan mengerahkan segala potensi dan bersinergi dengan berbagai pihak terkait dalam mewujudkan cita-cita bersama ini. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang merupakan komponen dari pendidikan tinggi akan memenuhi standar minimum pendidikan tinggi nasional, yang di dalamnya termasuk standar penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kurikulum. Keberhasilan memeroleh akreditasi yang baik merupakan indikator dari rekognisi nasional dan berpeluang menjadi pilihan destinasi studi lanjut di bidang ilmu sosial dan ilmu politik bagi masyarakat Indonesia.

4.1.1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Strategi Dasar

Membangun sinegitas dan komitmen dalam pengelolaan sistem pendidikan berbasis standar nasional pendidikan tinggi

Kebijakan Dasar

1. Optimalisasi angka partisipasi dan pemerataan pendidikan
2. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan akademik
3. Menata kurikulum prodi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
4. Menigkatkan mutu pembelajaran dengan berbasis riset terbaru, isu kontemporer, kearifan loka (local wisdom), dan potensi lokal.
5. Melengkapi sarana dan prasarana pendukung di masing-masing program studi

6. Meningkatkan rasio dosen – mahasiswa
7. Meningkatkan kompetensi dan kualifkasi tenaga pengajar (dosen) dan tenaga kependidikan (tendik).
8. Meningkatkan kemampuan teknologi dan informasi bagi tenaga kependidikan.
9. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan (leadership) bagi dosen dan tenaga kependidikan

Indikator Kinerja:

1. Angka partisipasi dan pemerataan pendidikan tinggi
2. Penerapan kurikulum berbasis Kurikulum KKNI secara merata di semua program studi.
3. Kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan proses belajar mengajar, layanan akademik, dan layanan konseling tinggi.
4. Kompetensi dan kualifikasi tenaga pengajar (dosen) dan tenaga kependidikan (tendik) meningkat.
5. Rasio dosen-mahasiswa sesuai.
6. Adanya inovasi dalam kegiatan belajar mengajar
7. Mutu pembelajaran berbasis riset terbaru, isu kontemporer, kearifan loka (local wisdom), dan potensi lokal.
8. Sarana dan prasarana pendukung di masing-masing program studi lengkap.
9. Meningkatnya kemampuan teknologi dan informasi dalam meberikan pelayanan.

4.1.2. Bidang Penelitian

Strategi Dasar

1. Mengembangkan dan mengimplementasikan *roadmap* penelitian sesuai inti pengembangan penelitian universitas dengan tema yang sesuai disiplin ilmu dan berbasis pada bidang keahlian dan kebutuhan masyarakat.
2. Melaksanakan penelitian sesuai dengan standar nasional penelitian, yang mencakup standar peneliti, standar pendanaan & pembiayaan, pengelolaan, sapras, penilaian, proses, dan hasil.

Kebijakan Dasar

1. Meningkatkan jumlah penelitian yang mampu memberi konstribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan perbaikan

kehidupan masyarakat.
2. Meningkatkan mutu penelitian selaras dengan karakteristik, tuntutan dan kebutuhan Aceh kini dan masa depan;
3. Mendorong setiap program studi untuk melaksanakan penelitian secara konsisten.
4. Melaksanakan pelatihan penulisan proposal penelitian, metodologi penelitian, dan publikasi karya ilmiah.
5. Meningkatkan standar mutu peneliti.
6. Meningkatkan anggaran penelitian.
7. Menyediakan sarana prasarana penelitian.
8. Meningkatkan mutu publikasi dan hasil penelitian.
9. Meningkatkan kuantitas jumlah publikasi hasil penelitian.

Indikator Kinerja

1. Meningkatnya jumlah penelitian yang dilakukan dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Hasil penelitian sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bisa dimanfaatkan sebagai *problem solving* permasalahan sosial dan politik di Aceh.
3. Jumlah dosen program studi yang melakukan penelitian meningkat.
4. Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memahami teknik penulisan proposal penelitian, metodologi penelitian, publikasi karya ilmiah secara baik melalui penyelenggaraan program pelatihan penelitian.
5. Standar mutu peneliti meningkat.
6. Daya serap anggaran penelitian meningkat, baik itu dari sumber internal maupun eksternal.
7. Tersedianya sarana prasarana penelitian yang memadai.
8. Jumlah publikasi hasil penelitian meningkat, baik di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal inernasional bereputasi.
9. Meningkatnya jumlah publikasi buku, baik itu monograf, buku ajar, dan buku referensi.
10. Jumlah Hak kekayaan Intelektual dan paten meningkat.

4.1.3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Strategi Dasar

1. Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis teknologi tepat guna, pemanfaatan potensi lokal, dan kebutuhan masyarakat.

2. Melaksanakan pengabdian sesuai dengan standar nasional, yang mencakup standar pelaksana, standar pendanaan, pengelolaan, sapras, penilaian, proses, dan hasil.

Kebijakan Dasar

1. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana penyebarluasan hasil karya dosen dan mahasiswa terutama yang berkenaan dengan karya teknologi tepat guna untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat;
2. Mendorong dosen, mahasiswa, alumni, staf di setiap program studi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten.
3. Melaksanakan lokakarya penyusunan desain pengabdian kepada masyarakat berbasis empowerment.
4. Meningkatkan jumlah implementasi kerjasama dengan Pemerintah Pusat dan Daerah, Dunia Industri, Perguruan Tinggi, Badan Usaha Milik Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Lembaga International.
5. Meningkatkan standar mutu pelaksanaan pengabdian.
6. Meningkatkan anggaran pengabdian.
7. Memenuhi fasilitas penunjang pelaksanaan pengabdian.
8. Meningkatkan mutu dan jumlah publikasi hasil pengabdian.

Indikator Kinerja

1. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan meningkat dan menjadi rujukan bagi masyarakat dalam *problem solving.*
2. Keterlibatan civitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian meningkat.
3. Jumlah implementasi kerjasama dengan Pemerintah Pusat dan Daerah, Dunia Industri, Perguruan Tinggi, Badan Usaha Milik Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Lembaga International meningkat.
4. Standar mutu pelaksanaan pengabdian dan anggaran pengabdian meningkat.
5. Tersedianya fasilitas penunjang pelaksanaan pengabdian.
6. Jumlah publikasi hasil pengabdian meningkat di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnla ilmiah internasional bereputasi.
7. Meningkatnya jumlah publikasi buku hasil kegiatan pengabdian.
8. Meningkatnya jumlah Hak kekayaan Intelektual dan paten.

4.1.4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Stategi Dasar

1. Mengembangkan kreativitas mahasiswa sesuai dengan minat, bakat, dan kegemaran.
2. Meningkatkan daya saing dan prestasi mahasiswa.

Kebijakan Dasar

1. Meningkatkan jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa, baik di tingkat lokal, nasional, maupun international.
2. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dibawah 6 (enam) bulan.
3. Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa asing.
4. Memperbanyak promosi kegiatan mahasiswa pada masyarakat.
5. Meningkatkan prestasi prestasi mahasiswa pada level nasional dan internasional.
6. Memenuhi layanan kemahasiswaan (bimbingan konseling, softskill, beasiswa, kesehatan, dan bakat minat.
7. Melakukan program tracer *study alumny* secara sistematis dan masif.
8. Mendorong kontribusi alumni terhadap lembaga.
9. Mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa melalui lembaga kemahasiswaan yang ada di kampus.

Indikator Kinerja

1. Persentasi jumlah mahasiswa berprestasi pada level nasional dan internasional meningkat.
2. Hadirnya layanan prima terhadap kebutuhan mahasiswa.
3. Keterlibatan mahasiswa pada even-even nasional dan internasional meningkat.
4. *Tracer study* terlaksana secara sistemasis dan kontinuitas.
5. Adanya kontribusi yang signifikan dari alumni kepada prodi

4.1.5. Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Strategi Dasar

Penguatan lembaga dengan penguatan sumber daya manusia, reformasi birokrasi, penjaminan mutu guna meningkatkan reputasi nasional.

Kebijakan Dasar

1. Menguatkan dan memperluas jaringan kerjasama dengan stakeholder, baik di tingkat lokal, maupun nasional.
2. Merintis Program Magister.

3. Menata sistem tata pamong secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil.
4. Menata j*ob desain* sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi pendidikan sumber daya.
5. Merumuskan *standard operating procedure* (SOP) sesuai standar nasional.
6. Menerapkan dan menyusun sistem penjaminan mutu berbasis ISO 9001-2015.

Indikator Kinerja

1. Terbentuknya sistem kerjasama dengan berbagai lembaga di tingkat lokal dan nasional.
2. Terbentuknya sistem tata pamong yang berasaskan nilai kredibel, transparansi, akuntabel, dan bertanggungjawab.
3. Job desk dijalankan berdasarkan kompetensi dan kualifikasi SDM.
4. Adanya dokumen *Standard operating procedure* (SOP).
5. Penerapan sistem penjaminan mutu berbasis ISO 9001-2015.
6. Adanya jurusan magister

4.2. Tahap II (Periode 2026-2030)

"Rekognisi Regional ASEAN melalui Akreditasi Internasional dan Peningkatan Profesionalitas SDM dalam Penelitian, Pengabdian, dan Publikasi"

Target pengembangan pada tahap kedua diarahkan pada aspek pengembangan pendidikan dan pengajaran, serta peningkatan profesionalitas sivitas akademika dalam penelitian, pengabdian, dan publikasi sehingga rekognisi internasional dapat dicapai. Hal ini bertujuan pada pemenuhan penjaminan mutu yang berbasis standar Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA). Sebanyak 50% dari program studi yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh diharapkan mampu mendapatkan pengakuan internasional, minimal di regional ASEAN dengan mendapatkan akreditasi internasional.

4.2.1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Strategi Dasar

1. Membangun sinegitas dan komitmen dalam pengelolaan lembaga yang berbasis standar Asean University Network.

2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan proses pembelajaran guna menghasilkan output yang relevan.

Kebijakan Dasar

1. Mengimplementasi penjaminan mutu berbasis AUN dalam proses pembelajaran.
2. Menyusun kurikulum berbasis kebutuhan stakeholder dan dunia industri.
3. Meningkatkan mutu tenaga pengajar dan tenaga kependidikan.
4. Menyediakan akses bagi mahasiswa terhadap sumber-sumber informasi ilmiah.
5. Melakukan pelatihan inovasi pembelajaran lanjutan.
6. Mendorong setiap program studi untuk mengikuti sistem akreditasi AUN
7. Mendorong para sivitas akademika untuk mengikuti workshop yang berskala internasional.

Indikator Kinerja:

1. Dosen di semua program studi mengikuti pelatihan inovasi pembelajaran.
2. Adanya inovasi dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Terlaksananya workshop dan kuliah tamu dengan menghadirkan pemateri berskala internasional.
4. Sivitas akademika menguasai berbagai strategi dan pendekatan pembelajaran terbaru.
5. Tersedianya fasilitas bagi mahasiswa untuk akses informasi ilmiah secara gratis.

4.2.2. Bidang Penelitian

Strategi Dasar

Orientasi pelaksanaan penelitian pada pengembangan

Kebijakan Dasar

1. Membuka jaringan kerjasama untuk kegiatan riset kolaboratif.
2. Meningkatkan mutu penelitian dengan mengikuti pelatihan penelitian berstandar internasional.
3. Melakukan desiminasi hasil penelitian pada skala internasional, khususnya di wilayah Asean.
4. Meningkatkan jumlah penerbitan karya ilmiah sesuai dengan keilmuan dosen di level internasional.

5. Meningkatkan jumlah dosen yang menjadi pembicara di forum internasional
6. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dosen sebagai rujukan bagi para stakeholders pemerintah dalam merumuskan kebijakan.

Indikator Kinerja

1. Publikasi penelitian dosen di jurnal internasional bereputasi.
2. Adanya peningkatan dalam jumlah riset kolaboratif Asean.
3. Dosen mengikuti pelatihan penelitian di forum berskala internasional.
4. Hasil penelitian doses didesiminasi dalam forum berskala internasional.
5. Adanya hasil penelitian dosen yang menjadi rujukan stakeholder pemerintah.

4.2.3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Strategi Dasar

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi sehingga menghasilkan output yang kreatif, inovatif, dan produktif sesuai dengan semangat pengembangan potensi lokal.

Kebijakan Dasar

1. Mengembangkan dan memperluas jaringan mitra pengabdian, termasuk dengan mitra dari negara-negara ASEAN.
2. Meningkatkan keterlibatan civitas akademika (dosen, mahasiswa, staf, dan alumni) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mendorong agar hasil kegiatan pengabdian menjadi rujukan stakeholder pemerintah dalam penyusunan kebijakan.
4. Menyediakan fasilitas penunjang dalam kegiatan pengabdian.
5. Meningkatkan perolehan dana pengabdian dari sumber internal atau eksternal kampus.
6. Meningkatkan mutu hasil pengabdian mengikuti standar internasional.
7. Meningkatkan publikasi hasil pengabdian pada jurnal internasional bereputasi.

Indikator Kinerja

1. Terlaksananya kerjasama dengan mitra pengabdian dari negara-negara ASEAN.
2. Terlibatnya civitas akademika (dosen, mahasiswa, staf, dan alumni) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Kegiatan pengabdian menjadi rujukan stakeholder pemerintah dalam penyusunan kebijakan.

4. Tersedianya fasilitas penunjang dalam kegiatan pengabdian secara memadai.
5. Dana pengabdian dari sumber internal atau eksternal kampus meningkat.
6. Kualitas mutu hasil pengabdian berstandar internasional.
7. Meningkatnya publikasi hasil pengabdian pada jurnal internasional bereputasi.

4.2.4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Stategi Dasar

1. Peningkatan prestasi mahasiswa di level internasional.
2. Peningkatan kiprah alumni di level internasional

Kebijakan Dasar

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa sehingga memiliki daya saing di level ASEAN.
2. Meningkatkan budaya akademik dengan mendorong mahasiswa rajin meneliti dan menulis publikasi di level ASEAN.
3. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi antara mahasiswa dan dosen.
4. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi di tingkat international dan nasional.
5. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang dikirim untuk mengikuti perlombaaan pada tingkat international dan nasional.
6. Meningkatkan jumlah prototipe yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen.
7. Memanfaatkan hasil tracer study untuk pengembangan lembaga.
8. Mendorong alumni untuk berkiprah dan berkontribusi bagi masyarakat internasional.
9. Membuka peluang lebih luas untuk mahasiswa internasional berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

Indikator Kinerja

1. Adanya prestasi mahasiswa yang didapat dari kompetisi di level internasional.
2. Adanya hasil penelitian dan publikasi yang melibatkan mahasiswa di level internasional.
3. Meningkatnya jumlah penelitian kolaborasi antara mahasiswa dan dosen.

4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti perlombaaan pada tingkat international dan nasional meningkat.
5. Adanya prototipe yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen.
6. Hasil tracer study dapat dimanfaatkan untuk pengembangan lembaga.
7. Alumni aktif berkiprah dan berkontribusi pada level internasional.
8. Jumlah mahasiswa internasional yang mendaftar kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh meningkat.

4.2.5. Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Strategi Dasar

Penguatan sebagai lembaga unggulan di bidang Sosial dan Politik di Regional ASEAN

Kebijakan Dasar

1. Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional, baik itu lembaga pemerintah maupun swasta.
2. Merintis Program Doktor di Bidang Sosiologi.
3. Membuka kelas internasional.
4. Menerapkan sistem penjaminan mutu berbasis ISO 9001-2015.
5. Ikut terlibat dalam organisasi penjaminan mutu di level Asean.
6. Meningkatkan reputasi lembaga
7. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi di wilayah ASEAN.

Indikator Kinerja

1. Terjalin kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional, baik itu lembaga pemerintah maupun swasta.
2. Beridirnya Program Doktor di Bidang Sosiologi.
3. Adanya kelas internasional.
4. Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO 9001-2015.
5. Bergabung dengan organisasi penjaminan mutu di level Asean.
6. Reputasi lembaga meningkat.
7. 50% prodi di lingkungan Fisipol tersertifikasi AUN QA.

4.3. Tahap III (Periode 2031-2035)

"Pemantapan Posisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh di Kancah Internasional (Asia)"

Pada tahapan ketiga ini, pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diarahkan pada bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi untuk memantapkan posisi lembaga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh di kancah internasional (Regional Asia). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diharapkan menjadi lembaga yang: 1) Mengadopsi standar-standar internasional dalam pengelolaan lembaga pendidikan; 2) Menjadi lembaga pendidikan yang menjalankan praktik terbaik pendidikan sebagaimana yang dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi tingkat internasional; 3) Ikut serta berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan politik yang diakui oleh komunitas internasional; dan 4) Mempunyai lulusan yang mempunyai kompetensi dan daya saing global. Namun demikian, meskipun berkiprah di kancah internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh tetap memegang teguh prinsip-prinsip lokal sebaga falsafah, nilai, norma, sosial, budaya, model tindakan terbaik (kearifan lokal), dalam menjalankan kiprah di panggung internasional.

4.3.1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Strategi Dasar

Pengembangan inovasi sistem pembelajaran dan peningkatan kualitas guna menghasilkan output yang relevan dengan kebutuhan global.

Kebijakan Dasar

1. Memperluas akses pendidikan bagi masyarakat internasional, khususnya dalam bidang sosial dan politik lokal.
2. Menyusun kurikulum terintegrasi
3. Mengundang dosen tamu dari universitas terbaik di wilayah Asia melalui skema kerjasama antar perguruan tinggi.
4. Memantapkan sivitas akademika dalam penerapan metode pembelajaran yang berorientasi output inovatif.
5. Menyediakan sarana prasarana, infrastruktur dan berbagai fasilitas penunjang lainnya berbasis standar internasional.

Indikator Kinerja

1. Meningkatnya jumlah mahasiswa internasional.

2. Adanya skema pertukaran dosen lintas universitas di wilayah ASIA secara berkelanjutan.
3. Peningkatan kompetensi sivitas akademika dalam menerapkan metode pembelajaran yang berorientasi output inovatif
4. Tersedianya sarana prasarana, infrastruktur dan berbagai fasilitas penunjang lainnya berbasis standar internasional.

4.3.2. Bidang Penelitian

Strategi Dasar

Menggalakkan tradisi penelitian berbasis kolaborasi internasional untuk meningkatkan reputasi lembaga dan memperluas *networking*.

Kebijakan Dasar

1. Melahirkan produk penelitian yang dapat dimanfaatkan dunia global.
2. Memperluas jaringan kerjasama untuk kegiatan riset kolaboratif internasional.
3. Menciptakan riset branding yang menjadi ciri khas keilmuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.
4. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah berskala internasional
5. Mendorong dosen untuk kegiatan diseminasi hasil penelitian di forum internasional.
6. Melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi.
7. Memperkuat jaringan kerjasama dengan berbagai pihak dalam kegiatan penelitian di kancah internasional terkait isu-isu sosial dan politik lokal.
8. Meningkatnya para dosen dalam menghasilkan penelitian secara berkelanjutan.

Indikator Kinerja:

1. Produk penelitian dapat dimanfaatkan dunia global.
2. Terdapat jaringan kerjasama kegiatan riset kolaboratif internasional.
3. Adanya riset branding yang menjadi ciri khas keilmuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.
4. Terselenggaranya kegiatan ilmiah berskala internasional.
5. Dosen melakukan kegiatan diseminasi hasil penelitian di forum internasional.
6. Adanya publikasi penelitian pada jurnal internasional bereputasi.
7. Jaringan kerjasama dengan berbagai pihak dalam kegiatan penelitian di kancah internasional terkait isu-isu sosial dan politik lokal semakin meluas dan berkelanjutan.

8. Meningkatnya produk inovatif hasil penelitian kolaboratif.
9. Partisipasi dosen pada forum penelitian internasional meningkat melalui kegiatan diseminasi hasil penelitian.

4.3.3. Bidang Pengabdian

Strategi Dasar

Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemanusiaan.

Kebijakan Dasar

1. Mengembangkan kegiatan pengabdian berbasis kerjasama untuk dan berstandar internasional.
2. Mengembangkan pusat kajian ilmu sosial dan ilmu politik.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian dengan sistem kolaborasi internasional.
4. Meningkatkan pendanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Melaksanakan diseminasi hasil pengabdian di forum internasional
6. Meningkatkan publikasi hasil pengabdian pada jurnal internasional bereputasi.
7. Memperluas kerjasama dengan lembaga donor internasional dengan mengusung isu-isu global dalam kegiatan pengabdian untuk mencapai agenda sustainable development goals (SDGs).

Indikator Kinerja

1. Adanya pengembangan kegiatan pengabdian berbasis kolaborasi internasional.
2. Berkembangnya pusat kajian ilmu sosial dan ilmu politik.
3. Meningkatnya persentase publikasi dan diseminasi hasil pengabdian di forum internasional dan jurnal internasional bereputasi.
4. Meningkatnya serapan dana pengabdian dari lembaga donor internasional.
5. Meningkatnya kerjasama dengan lembaga internasional untuk pencapaian agenda sustainable development goals (SDGs).

BAB V
PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh 2020-2035 menjadi pedoman dasar dalam mewujudkan cita-cita menuju lembaga pendidikan unggul di bidang ilmu sosial dan ilmu politik serta mampu berkontribusi dan berkompetisi dalam panggung internasional.

RIP yang telah disusun ini terbagi dalam tiga tahap utama dengan rencana masing-masing tahap dilaksanakan dalam masa lima tahun. Tahap I (Periode 2020-2025) pengembangan diarahkan pada "Penguatan Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi, dan Peningkatan Akreditasi Program Studi"; Tahap II (Periode 2026-2030), pengembangan diarahkan menuju "Rekognisi Regional ASEAN melalui Akreditasi Internasional dan Peningkatan Profesionalitas SDM dalam Penelitian, Pengabdian, dan Publikasi"; dan Tahap III (Periode 2031-2035), pengembangan diarahkan pada "Pemantapan Posisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh di Kancah Internasional (Asia Tenggara)".

Target-target capaian dalam RIP ini menjadi acuan pimpinan dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan secara secara terpogram dan sistematis. Pun demikian dengan pengelola pogram studi dan semua unit kerja yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Target pengembangan yang ada dalam RIP ini tentu juga dievaluasi secara berkala guna melihat sejauh mana tingkat ketercapaian atau melihat perubahan-perubahan yang perlu disesuaikan. Tentu saja, dalam pelaksanaanya, masih ada kemungkinan terjadinya perubahan dan penyesuaian dikarenakan berbagai faktor, baik itu yang sifatnya internal maupun eksternal. Di samping itu, evaluasi secara berkala juga menjadi "cambuk" bagi pengelola lembaga untuk membangkitkan kembali semangat dan kesadaran akan cita-cita awal yang sudah direncanakan. Semua target pengembangan ini akan mudah terealisasikan melalui dukungan semua pihak. Target-target pengembangan ini dijewantahkan secara lebih mendetail dalam rencana strategis lima tahunan.

Daftar Pustaka

Conner, L. (2020). *Integrating stemm in higher education: a proposed curriculum development framework*. https://doi.org/10.4995/head20.2020.11058

Waer, H. (2014). *Improving contemporary approaches to the master planning process*. Proceedings of the Institution of Civil Engineers - Urban Design and Planning, 167(1), 25-34. https://doi.org/10.1680/udap.12.00022.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus Bukit Indah Jln. Sumatera No. 8 Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe
Telepon 0645-44450 / 085360721950 Faks. 0645-44450
Laman: http://www.fisip.unimal.ac.id Email: fisip@unimal.ac.id

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
NOMOR : 327/UN45.2/HK.04/2020
TENTANG
PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2020-2024

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK,

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan pedoman bagi sivitas akademika pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dipandang perlu menetapkan Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan ;
b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan;
c. bahwa untuk memenuhi maksud tersebut perlu ditetapkan dalam suatu Keputusan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014;
4. Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2006;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 017/O/2005;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 829/M/KPT.KP/2018;
8. Keputusan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 628/UN45/KP/2020

Memperhatikan : Rencana Induk Penelitian Universitas Malikussaleh dan kebijakan penelitian Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2020-2024.

KESATU : Menetapkan Saudara yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh tahun 2020-2024.

KEDUA : Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh tahun 2020-2024 lam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh;

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukit Indah
pada tanggal 10 April 2020
DEKAN,

Dr. M. NAZARUDDIN, S.S., M.Si
NIP. 197305152002121001

Tembusan Yth.:
1. Rektor Universitas Malikussaleh;
2. Pembantu Rektor Bidang Akademik Universitas Malikussaleh;
3. Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Malikussaleh;
4. Kepala BAAKPSI Universitas Malikussaleh;
5. Kepala BAUK Universitas Malikussaleh;
6. Arsip.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
NOMOR : 327/UN45.2/HK.04/2020
TENTANG PENETAPAN PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

I. Pengarah : Dr. M. Nazaruddin, M.Si. (Dekan)

II. Penanggung jawab :
1. Dr. Nirzalin, M.Si (Wakil Dekan I)
2. Anismar, M.Si (Wakil Dekan II)
3. Subhani, S.Sos., M.Si (Wakil Dekan III)

III. Ketua Pelaksana : Nur Hafni, M.P.A
Anggota :
1. Abdullah Akhyar Nasution, S.Sos., M.Si
2. Bobby Rahman, S.Sos., M.Si
3. Ade Ikhsan Kamil, S.Sd.I., MA.
4. Cut Riska Al Usrah, S,Pd., MA
5. Harinawati, S.Sos., M.A
6. Teuku Muzaffarsyah. S.IP., M.A.P
7. Muhammad Hasyem, S,Sos., MSP
8. Sufi, S.Sos., M.S.P
9. Richa Meliza, S.Sos., M.Ant
10. Iromi Ilham, S.Pd.I., MA
9. Mukhlis, S.Sos
10. Fakhriah, SP
9. M. Fathi, S.Kom

Bukit Indah, 10 April 2020
Dekan,

Dr. M. Nazaruddin, S.S., M.Si.
NIP 197305152002121001